

Sinonimi Pada Album "Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan" Karya Bernadya

Husna Rifdah¹, Tiara Melya Pirgayani², Dodi Firmansyah³, Dase Erwin Juansah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹2222230070@untirta.ac.id, ²2222230066@untirta.ac.id, ³dfirmansyah@untirta.ac.id,

⁴daseerwin77@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinonimi sebagai salah satu bentuk relasi makna dalam pembentukan lagu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data utama berupa kumpulan lagu dalam album Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan karya Bernadya. Sumber data utama yang dikumpulkan melalui teknik pengamatan menggunakan pengamatan secara langsung yang meliputi kata-kata dalam audio dan beberapa sumber lain dari artikel ilmiah berdasarkan album Bernadya. Penelitian ini berfokus pada data temuan yang dapat diklasifikasi ke dalam jenis sinonim. Merujuk pada temuan dan uraian pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menemukan 19 data klasifikasi kosakata pada delapan lagu. Data-data menunjukkan terdapat tiga jenis sinonimi antarmorfem bebas dan terikat, enam jenis sinonimi antarkata, lima jenis sinonimi antarkata dan frasa, dua jenis sinonimi antarfrasa, dan tiga jenis sinonimi antarkalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinonimi tidak hanya sebagai bentuk variasi padanan kata, tetapi menumbuhkan makna bahasa baru pada musik populer Indonesia.

Kata Kunci: *Sinonim; Bernadya; Album lagu*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang pesat hingga memengaruhi ragam aspek yang muncul dalam aktivitas. Salah satunya adalah pertumbuhan industri musik Indonesia. Perkembangan transformasi musik setiap zamannya berubah-ubah mencakup zaman musik klasik, romantis, musik abad duapuluh, dan musik modern populer. Pada masa modern, karakter musiknya banyak dipengaruhi tradisi musik Barat. Selanjutnya musik modern bergerak menuju musik kontemporer yang menghadirkan kebebasan lebih dalam gaya, taktik, dan bentuk ekspresi (Grimonia, 2014). Sejalan dengan itu, (Suharyanto, 2017) mendefinisikan musik adalah salah satu jenis seni yang dapat dianalisis dengan menggunakan ritme, harmoni, melodi, dan irama untuk menciptakan rangkaian nada harmonis. Musik adalah salah satu jenis komunikasi melalui suara yang dianggap dapat menyampaikan pesan dalam berbagai cara. Musik memberikan ekspresi emosi, ide, perasaan, dan prinsip kepada pendengar. Melalui musik, sebuah nada-nada yang berulang inilah kemudian melahirkan lagu yang menghadirkan bahasa atau pola kata sebagai pengantar. Jika musik berbicara lewat nada dan irama, maka lagu menambahkan kata-kata yang membuat pesan menjadi jelas dan dapat dimaknai secara langsung. Secara hakikat, Lagu adalah karya seni yang menggabungkan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan waktu, yang biasanya diiringi dengan alat musik yang terdapat keselarasan dan kesimnambungan. lirik lagu adalah bentuk dari ungkapan seseorang terhadap apa yang sedang amati, rasa, dan dengar (Goziyah & Awida, 2021). Ditinjau dari lirik lagu, seniman dapat berbicara dan bercerita tentang apa yang sedang dirasakan.

Bernadya adalah musisi yang berasal dari Indonesia yang saat ini kian dikenal secara luas dan digemari oleh berbagai kalangan pendengar musik. Karya-karya yang ia tulis dikenal karena mengandung lirik yang *relate* di kalangan muda. Makna pada lirik-lirik lagunya sangat menyentuh dan emosional. Karya yang terakhir rilis ini berupa album yang bertajuk Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan yang diluncurkan pada 24 Juni 2024. Terdapat delapan lagu yang terdapat di album tersebut. Album ini juga mendapatkan rekor sebagai album yang paling banyak didengarkan dalam

satu hari di Indonesia, juga menempatkan Bernadya sebagai musisi yang paling banyak didengarkan di platform musik dalam satu waktu pada tanggal 12 Agustus 2024 (Susanti, 2021).

Perkembangan bahasa, kebutuhan ekspresi yang lebih beragam, pengaruh budaya, sejarah, dan variasi sosial dalam masyarakat menyebabkan akan timbulnya sepadanan kata. Sepadanan kata ini menimbulkan bahasa dalam sejumlah pilihan leksikal yang tampak serupa, walaupun masing-masing memiliki sifat yang dapat dibedakan. Menurut (Suwandi, 2008), bentuk-bentuk bahasa yang serupa atau identik dengan bentuk lain dapat ditemukan pada kata, kelompok kata, atau kalimat. Namun, sebagian besar kata yang digunakan sebagai sinonim sebenarnya dikenal sebagai sinonim. Selain itu, sinonim adalah hubungan kesetaraan makna, artinya satu jenis bahasa memiliki hubungan makna dengan jenis bahasa lain (Wijana, 2008). Sinonimi pada kenyataannya merujuk pada konsep yang serupa, meskipun derajat maknanya cenderung bervariasi.

Penelitian ini menggunakan teori Chaer (Chaer, 2002) membagi sinonimi ke dalam kategori lima bagian, yakni (1) sinonimi antarmorfem bebas-terikat, (2) sinonimi antarkata, (3) sinonimi antarkata-frasa, (4) sinonimi antarfrasa, dan (5) sinonimi antarkalimat. Sinonimi antarmorfem bebas dan terikat sebagai hubungan makna yang sepadan antara satuan bebas dan terikat. Morfem terikat harus terpaku pada bentuk lain untuk memiliki makna, sedangkan morfem bebas dapat berdiri sendiri sebagai kata. Bentuk yang dihasilkan dari morfem terikat dapat memiliki arti sebanding dengan morfem bebas. Selanjutnya, sinonimi antara kata dengan kata sebagai bentuk yang memperlihatkan adanya dua atau lebih kata yang memiliki makna sepadan. Sementara itu, menurut (Wahyuni, 2025) sinonimi antara kata dengan frasa menunjukkan bahwa satu kata tunggal memiliki makna yang sama dengan frasa yang memiliki arti sejenis atau hampir sama. Menurutnya juga, sinonimi antara kalimat dengan kalimat menunjukkan bahwa makna utama yang ingin disampaikan tetap sama, hanya saja cara yang disampaikan berbeda.

Berbagai penelitian terdahulu dengan merujuk pada pengkajian hubungan makna sinonimi dalam lirik lagu menggunakan pendekatan semantik, serupa dengan tajuk penelitian *Relasi makna Sinonimi dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia: Kajian Semantik* oleh (Masfufah & Marwan, 2024) mencakup analisis sinonimi dengan perkembangan bahasa dalam budaya populer, serta menunjukkan bahwa kajian semantik tidak hanya terbatas pada karya sastra klasik, tetapi juga dapat diterapkan pada lirik lagu. Sementara itu, (Harefa & Pasaribu, 2023) mencakup analisis sinonimi dengan teori Saeed (2009) tentang *lexical relation* yang mencakup empat jenis relasi makna dengan arah untuk meningkatkan gaya bahasa melalui telaah makna yang lebih spesifik. Penelitian lain oleh (Pertiwi & Nurjanah, 2023) mencakup intensi sinonimi dan antonim yang membagi jenis relasi makna yang berbeda dengan objek penelitian cerita pendek sastra klasik.

Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memperkuat kajian semantik pada lirik lagu musik modern dengan memberikan analisis yang lebih fokus pada sinonimi sebagai salah satu jenis relasi makna dalam pembentukan lagu. Selain itu, penelitian ini mengisi kekosongan yang belum disentuh sebelumnya, yaitu menganalisis cakupan terhadap penggunaan sinonimi pada album yang secara eksplisit memberikan kontribusi dalam memahami dinamika makna lirik lagu modern. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sinonimi melalui pola kata, frasa, dan kalimat spadan yang dapat membantu pembaca melihat hubungan antarkata, frasa, antarkalimat berdasarkan makna yang bersamaan. Fokus penelitian ini mengarah pada kontribusi sinonimi terhadap pembentukan makna bahasa dalam musik populer Indonesia, yang mana sinonimi menunjukkan nuansa makna dalam lirik-lirik lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis data tanpa menggunakan metode statistik atau perhitungan angka (Moleong, 2007). Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena, perilaku, keyakinan, serta tindakan baik individu atau pun kelompok yang dikaji secara alami sesuai kondisi nyata di lapangan (Rukajat, 2018). Pernyataan tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dengan kata lain, penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan proses pengukuran numerik. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun perspektif yang rinci, rumit, dan menyeluruh

tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data utama berupa kumpulan lagu dalam album Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan karya Bernadya yang diakses melalui platform digital Spotify,

(<https://open.spotify.com/album/5agEAXt8vks5Xk0NfEbI5D?si=KhzgSxUgQDWEAwj6BWZfqq>)

Album ini terbit sekitar tahun 2024 yang terdiri dari delapan lagu, antara lain (1) *Sialnya, hidup harus tetap berjalan*, (2) *Kata mereka ini berlebihan*, (3) *Lama-lama*, (4) *Kita kubur sampai mati*, (5) *Ambang pintu*, (6) *Berlari*, (7) *Kini mereka tahu*, dan (8) *Untungnya, hidup harus tetap berjalan*.

Sumber data utama yang dikumpulkan melalui teknik pengamatan menggunakan pengamatan secara langsung yang meliputi kata-kata dalam audio dan beberapa sumber lain dari artikel ilmiah berdasarkan album Bernadya tersebut. Penelitian ini berfokus pada data temuan yang dapat diklasifikasi ke dalam jenis sinonim. Data utama berasal dari lirik lagu. Teknik pencarian data diperoleh melalui pelaksanaan simak dan catat. Istilah simak atau menyimak merujuk kepada fenomena penggunaan bahasa secara lisan dengan penyajian menggunakan bahasa tulis. Berdasarkan penelitian ini, teknik simak dilakukan dengan cara mendengarkan kumpulan lagu dengan membaca lirik secara berulang guna mengidentifikasi kosakata di dalamnya. Selanjutnya, teknik catat dilakukan untuk mencatat hasil data temuan. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung sejak awal hingga akhir Oktober 2025. Instrumen penelitian utama terkait penelitian ini meliputi peneliti pribadi dengan instrumen pendukung meliputi lirik lagu dan audio. Hasil temuan ditelaah memakai bahan referensi media berupa lirik untuk mengidentifikasi pola kata, frasa, dan kalimat spadan yang muncul dalam satuan lirik lagu sebagai kebenaran lewat data yang terkumpul. Laporan penelitian menyajikan data klasifikasi sinonimi dan ekspresif yang berasal dari delapan lagu tersebut. Adapun skema analisis, yakni langkah awal menentukan sumber data dengan pengamatan lirik lagu didasarkan platform Spotify. Kedua, melakukan pelaksanaan (teknik) simak dan catat yang berawal mendengarkan lagu hingga mencatat hasil temuan berdasarkan teori Chaer (2002) ke dalam lima cakupan sinonimi, dan keempat mengelompokkan data hasil temuan ke dalam tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Album ini memuat delapan lagu yang menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan analisis data delapan lirik lagu Bernadya terdapat kosakata yang mengandung sinonim pada setiap lagu. Adapun hasil temuan akan dipaparkan di bawah ini.

Tabel 1. Data Klasifikasi Kosakata Sinonim Pada Album Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan

No	Data	Jenis Sinonim	Judul Lagu
1.	Entah apa buat mu bisa secepat itu menjauh Sudahkah kau pikir baik-baik	Sinonimi antara morfem bebas dengan morfem terikat	Ambang Pintu
2.	Setidaknya aku jadi yang pertama kau kabari Saat har imu kurang menarik	Sinonimi antara morfem bebas dengan morfem terikat	Berlari
3.	Saat har imu kurang menarik Kau tak butuh aku lagi	Sinonimi antara morfem bebas dengan morfem terikat	Berlari
4.	Tangisku pecah lihat langkahmu sudah jauh pergi Lucunya aku masih berharap kau putar balik berlari	Sinonimi antara kata dengan kata	Ambang Pintu
5.	Betapa beratnya malamku tanpamu sudah hilang semua Kuceritakan jalan-jalan yang kutempuh sampaiku bisa relakanmu pergi	Sinonimi antara kata dengan kata	Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan
6.	Harga diri yang terkikis Saat cinta sudah habis	Sinonimi antara kata dengan kata	Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan

7.	Rambutku indah bila terurai panjang Ingin sempurna di matamu	Sinonimi antara kata dengan kata	Kata Mereka Ini Berlebihan
8.	Hening Kamu masih tetap diam	Sinonimi antara kata dengan kata	Kita Kubur Sampai Mati
9.	Rasa yang takkan kembali Saat cinta sudah habis	Sinonimi antara kata dengan kata	Kita Kubur Sampai Mati
10.	Tujuh hari menghilang kini kau datang lagi Merangkum kabar sepekan	Sinonimi antara kata dengan frasa	Ambang Pintu
11.1	Sampai habis Tak tersisa	Sinonimi antara kata dengan frasa	Lama-Lama
12.	Baju hitamku tak pernah kusentuh lagi sejak hari itu Kaubilang ” warna gelap membosankan”	Sinonimi antara kata dengan frasa	Kata Mereka Ini Berlebihan
13.	Tunggu kamu selesaikan semua kesibukan Dering yang paling kunantikan.	Sinonimi antara kata dengan frasa	Lama-Lama
14.	Bising Berbagai macam suara	Sinonimi antara kata dengan frasa	Kita Kubur Sampai Mati
15.	Kumaklumi selalu Kumengerti kamu	Sinonimi antara frasa dengan frasa	Lama-Lama
16.	Tak harus aku Tak selalu aku	Sinonimi antara frasa dengan frasa	Lama-Lama
17.1	Untungnya, kupakai akal sehat Untungnya, ku bisa rasa	Sinonimi antara kalimat dengan kalimat	Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan
18.	Kalau suatu saat ku cerita burukmu Tak sama seperti saat kuceritakan baikmu	Sinonimi antara kalimat dengan kalimat	Kini Mereka Tahu
19.	Lama-lama habis tenagaku Lama-lama lelah juga aku	Sinonimi antara kalimat dengan kalimat	Lama-Lama

Sebagaimana ditampilkan pada daftar di atas, sinonimi dikelompokkan menjadi lima jenis, antara lain sinonimi antarmorfem bebas dan terikat, sinonimi antarkata, sinonimi antara kata dan frasa, sinonimi antarfrasa, dan sinonimi antarkalimat. Peneliti menjabarkan uraian data berdasarkan klasifikasi data di atas sebagai berikut.

Sinonimi Antara Morfem Bebas dan Terikat

Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri. Maksudnya, morfem itu dapat berdiri tanpa adanya kaitan dengan morfem lain yang memiliki makna dan langsung digunakan. Morfem bebas ini disebut dengan morfem dasar (Chaer, 2015). Sedangkan morfem terikat adalah morfem yang melekat pada morfem lain. Dapat memiliki makna setelah bergabung bersama morfem bebas. Contohnya ‘buku-bukunya’ dan ‘buku-buku mereka’ (Pateda, 2019). Morfem terikat ‘-nya’ dalam ‘buku-bukunya’ menunjukkan arti yang sama dengan morfem bebas pada ‘buku-buku mereka’. Artinya sama-sama menunjukkan kepemilikan seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa data berupa sinonimi antara morfem bebas dan morfem terikat sebagai berikut.

1. *Entah apa **buatmu** bisa secepat itu menjauh.*
*Sudahkah **kau** pikir baik-baik*

Pada penggalan lirik lagu *Ambang Pintu* di atas, morfem bebas ‘kau’ bersinonim dengan morfem terikat ‘-mu’ pada kata ‘buatmu’. Kata ‘kau’ dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal sehingga disebut morfem bebas. Sedangkan morfem ‘-mu’ pada kata

‘buatmu’ merupakan morfem terikat karena tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penggalan lirik ini, relasi makna antara kedua morfem ini bersinonim dalam konteks penggunaannya, yaitu sama-sama merujuk kepada satu orang.

2. *Setidaknya aku jadi yang pertama **kau** kabari*
*Saat **harimu** kurang menarik*

Pada penggalan lirik lagu *Berlari* di atas, morfem bebas ‘kau’ bersinonim dengan morfem terikat ‘-mu’ pada kata ‘harimu’. Kata ‘kau’ dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal sehingga disebut morfem bebas. Sedangkan morfem ‘-mu’ pada kata ‘harimu’ merupakan morfem terikat karena tidak dapat berdiri sendiri. Dalam lirik tersebut, relasi makna antara morfem ‘kau’ dan ‘-mu’ diartikan sebagai tokoh kau yang mengabari penulis saat harinya sedang kurang menarik.

3. *Saat **harimu** kurang menarik*
***Kau** tak butuh aku lagi*

Pada penggalan lirik lagu *Berlari* di atas, morfem bebas ‘kau’ bersinonim dengan morfem terikat ‘-mu’ pada kata ‘buatmu’. Kata ‘kau’ dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal sehingga disebut morfem bebas. Sedangkan morfem ‘-mu’ pada kata ‘buatmu’ merupakan morfem terikat karena tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penggalan lirik ini, relasi makna antara kedua morfem ini bersinonim dalam konteks penggunaannya, yaitu sama-sama merujuk kepada satu orang yang tidak membutuhkan penulis lagi saat harinya tidak menarik.

Sinonim Antara Kata dengan Kata

Sinonimi antarkata adalah bentuk kesamaan makna yang letaknya di dua kata berbeda. Contohnya ‘kembalikanlah’ dengan ‘satukanlah’. Keduanya berarti menghubungkan atau mengumpulkan ulang (Iskandar & Marwan, 2023). Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa data yang menunjukkan sinonimi antara kata dengan kata sebagai berikut.

1. *Tangisku pecah lihat langkahmu sudah jauh **pergi***
*Lucunya aku masih berharap kau putar balik **berlari***

Pada penggalan lirik lagu *Ambang Pintu* di atas, menunjukkan sinonim kata dengan kata yaitu kata ‘pergi’ dengan ‘berlari’. Kata ‘pergi’ dan ‘berlari’ sama-sama merujuk pada kegiatan mengangkat kaki. Dalam lirik di atas, relasi makna sinonimi antarkata diartikan sebagai tokoh yang sudah meninggalkan penulis, tetapi penulis berharap tokoh tersebut kembali.

2. *Betapa beratnya malamku tanpamu sudah **hilang** semua*
*Kuceritakan jalan-jalan yang kutempuh sampai **pergi***

Pada penggalan lirik lagu *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan kata. Kata ‘hilang’ dan ‘pergi’ merujuk pada sesuatu yang lenyap atau tidak ada. Relasi makna dalam penggalan lirik tersebut dapat diartikan sebagai bentuk penyiratan keadaan yang terjadi di luar kendali.

3. *Harga diri yang **terkikis***
*Saat cinta sudah **habis***

Pada penggalan lirik lagu *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan kata. Kata ‘terkikis’ dan ‘habis’ keadaan yang sama-sama mengarah pada proses berkurangnya atau memudar hingga akhirnya tamat atau selesai. Relasi makna sinonimi antarkata keduanya menggambarkan suatu kondisi perasaan yang perlahan-lahan hilang.

4. *Rambutku **indah** bila terurai panjang*
*Ingin **sempurna** di matamu*

Pada penggalan kata di atas, kata ‘indah’ dan ‘sempurna’ menunjukkan kesan yang menarik atau menawan. Sinonim ini sama-sama menekankan keindahan dan kesan yang menyenangkan saat dilihat. Relasi makna sinonimi antar kedua kata tersebut memiliki makna yang berkaitan dengan keindahan, daya tarik, dan kesan positif yang ditangkap oleh orang lain.

5. ***Hening***
*Kamu masih tetap **diam***

Pada penggalan kata dalam lirik lagu *Kita Kubur Sampai Mati* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan kata. Kata ‘diam’ dan ‘hening’ menunjukkan suasana sunyi atau tidak ada respons. ‘Hening’ berarti kesunyian tanpa suara, ‘diam’ berarti tidak ada reaksi atau tanggapan. Relasi makna sinonimi antar kedua kata tersebut menunjukkan keadaan yang benar-benar sepi, karena tidak ada tanggapan dari tokoh kamu.

6. ***Rasa** yang takkan kembali*
*Saat **cinta** sudah habis*

Pada penggalan kata dalam lirik lagu *Kita Kubur Sampai Mati* di atas, menunjukkan sinonimi kata dengan kata. Kata ‘rasa’ dan ‘cinta’ menunjukkan sama-sama mengarah pada perasaan. Relasi makna sinonimi tersebut mengarah kepada perasaan hati karena semuanya menggambarkan sesuatu yang dirasakan di dalam batin sebagai keadaan ketika perasaan dan kasih tidak lagi hadir atau telah memudar.

Sinonim Antara Kata dengan Frasa

Sinonimi antara kata dan frasa, adalah bentuk kemiripan atau persamaan yang letaknya pada satu kata dan satu frasa (Masfufah & Marwan, 2024). Maka dari itu, makna ungkapan dari kata, frasa, kalimat, tidak semuanya sama dan mirip saja disebut dengan sinonimi (Paino *et al.*, 2021). Contohnya ‘bahagia’ dengan ‘riang gembira’, artinya suatu perasaan yang menyenangkan, sehingga kata dan frasa itu dapat menggantikan satu sama lain (Annisa *et al.*, 2022).

Pada sinonimi antarkata dengan frasa ini, ditemukan beberapa data sebagai berikut.

1. ***Tujuh hari** menghilang kini kau datang lagi*
*Merangkum kabar **sepekan***

Pada penggalan lirik lagu *Berlari* di atas, menunjukkan sinonim kata dengan frasa pada *sepekan* dan *tujuh hari*. Relasi makna sinonimi antara keduanya ialah sama-sama merujuk pada satuan waktu yang berjumlah tujuh hari. Kata *sepekan* diartikan sebagai tujuh hari.

2. *Sampai **habis***
Tak tersisa

Pada penggalan lirik lagu *Lama-Lama* di atas, merupakan sinonim kata dengan frasa. Kata ‘habis’ dan frasa ‘tak tersisa’ sama-sama mengartikan sesuatu hal yang sudah selesai atau

dihabiskan, sehingga tidak ada lagi yang tersisa. Relasi makna sinonimi dari kata dan frasa tersebut adalah menggambarkan sesuatu yang habis tak tersisa.

3. *Baju **hitam**ku tak pernah kusentuh lagi sejak hari itu
Kaubilang "**warna gelap** membosankan"*

Pada penggalan lirik lagu *Kata Mereka Ini Berlebihan* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan frasa. Kata 'hitam' dan 'warna gelap' menunjukkan warna yang bernuansa gelap dengan ini keduanya merujuk objek yang sama pada karakteristik yang sama. Meskipun hitam adalah warna tertentu dan akibatnya, hubungan makna serupa karena digunakan dalam konteks yang sama.

4. ***Tunggu kamu** selesaikan semua kesibukan
Dering yang paling **kunantikan**.*

Pada penggalan lirik lagu *Lama-Lama* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan frasa. Frasa 'tunggu kamu' dan 'kunantikan' menunjukkan sebuah penantian yang penuh harap. Relasi makna sinonimi ini sama-sama menggambarkan kesabaran untuk menanti seseorang hingga ia benar-benar selesai dengan urusannya, seolah ada keinginan untuk tetap hadir dan tidak pergi.

5. ***Bising**
Berbagai macam suara*

Pada penggalan kata dalam lirik lagu *Kita Kubur Sampai Mati* di atas, menunjukkan bentuk sinonimi kata dengan frasa. Kata 'bising' dengan frasa 'berbagai macam suara' menunjukkan suasana ramai, riuh, dan penuh bunyi. Kata 'bising' berarti menggambarkan kondisi ketika suara-suara terdengar tidak teratur dan mengganggu. Sementara itu, frasa 'berbagai macam suara' menandakan adanya banyak bunyi yang muncul bersamaan, bisa berasal dari banyak orang, aktivitas, atau benda. Sinonim ini sebagai keadaan yang penuh suara.

Sinonimi Antara Frasa dengan Frasa

Sinonimi antarfrasa ialah bentuk persamaan makna yang letaknya di dua frasa beda. Contohnya 'membanting tulang' dengan 'mengeluarkan peluh' maknanya sama-sama upaya kerja keras, 'bermakna peluh' merupakan bentuk penjelasan dari 'membanting tulang' saat kerja (Pertiwi & Nurjanah, 2023). Dalam penelitian ini, ditemukan data sinonimi antarfrasa sebagai berikut.

1. ***Kumaklumi selalu**
Kumengerti kamu*

Pada penggalan lirik lagu *Lama-Lama* dalam lirik ini, menunjukkan bentuk sinonimi frasa dengan frasa. Frasa 'kumaklumi selalu' dan 'kumengerti selalu' menunjukkan bentuk penerimaan dan pengertian yang tulus terhadap seseorang. Sinonimi ini menggambarkan hubungan yang penuh kesabaran, pengertian, dan penerimaan yang datang dari hati.

2. ***Tak harus aku**
Tak selalu aku*

Pada penggalan lirik lagu *Lama-Lama* dalam lirik tersebut, menunjukkan bentuk sinonimi frasa dengan frasa. Kalimat 'tak harus aku' dan 'tak selalu aku' keduanya menunjukkan sikap kerelaan dan tidak memaksakan diri dalam sebuah hubungan. Sinonimi ini

mencerminkan sikap melepas, menerima, dan memberi ruang tanpa mengikat, seolah berkata bahwa cinta atau perhatian tidak perlu dipaksakan untuk selalu kembali padanya.

Sinonimi Antara Kalimat dengan Kalimat

Sinonimi antara kalimat dengan kalimat ialah dua kalimat yang bermakna sama. Contohnya seperti 'Ibu menyapu halaman' dengan 'halaman disapu Ibu' (Paino *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat temuan data sinonimi antara kalimat dengan kalimat sebagai berikut.

**1. *Untungnya, kupakai akal sehat*
*Untungnya, ku bisa rasa***

Pada penggalan lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* di atas, menunjukkan sinonim kalimat dengan kalimat. Kalimat 'untungnya, kupakai akal sehat' dan 'untungnya, ku bisa rasa' memiliki relasi makna yang merujuk pada perasaan saat mengalami situasi sulit, untuk memilih jalan yang baik.

2. *Kalau suatu saat ku cerita burukmu tak sama seperti saat kuceritakan baikmu*

Pada penggalan lirik lagu *Kini Mereka Tahu* di atas, menunjukkan sinonim kalimat dengan kalimat. Kalimat 'saat ku cerita burukmu' berarti kegiatan menceritakan tentang sifat buruk seseorang. Sedangkan kalimat 'tak sama seperti saat kuceritakan baikmu' berarti kegiatan menceritakan tentang kebaikan seseorang. Kesamaan dari keduanya adalah sama-sama melakukan kegiatan menceritakan sifat seseorang kepada orang lain.

**3. *Lama-lama habis tenagaku*
*Lama-lama lelah juga aku***

Pada penggalan lirik lagu *Lama-lama* dalam lirik tersebut, menunjukkan bentuk sinonimi kalimat dengan kalimat. Kalimat 'lama-lama habis tenagaku' dan 'lama-lama lelah juga aku' menunjukkan kondisi kelelahan yang muncul sedikit demi sedikit sampai akhirnya terasa berat. Sinonimi ini bermaksud menyatakan perasaan capek yang menumpuk perlahan, seperti seseorang yang berusaha bertahan, tetapi perlahan merasakan batasnya sendiri.

SIMPULAN

Sejalan dengan temuan dan pembahasan dalam penelitian, dihasilkan 19 data klasifikasi kosakata pada delapan lagu dalam album Sialnya, Hidup Harus Berjalan karya Bernadya. Data-data menunjukkan terdapat tiga jenis sinonimi morfem bebas dan terikat, enam jenis sinonimi kata dengan kata, lima jenis sinonimi kata dengan frasa, dua jenis antara frasa dengan frasa, dan tiga jenis sinonimi antara kalimat dengan kalimat. Data-data di atas dilakukan berdasarkan perbandingan sinonimi antarkata, antarfrasa, dan antarkalimat dalam satu lagu yang sama berdasarkan makna yang sepadan dengan teori Chaer (2002). Temuan ini menegaskan bahwa musik berevolusi menumbuhkan kata, frasa, atau kalimat baru sehingga mempresentasikan makna-makna baru setiap zamannya. Melalui perbandingan sinonimi tingkat kata, frasa, dan kalimat menunjukkan bagaimana hubungan padanan makna membentuk nuansa, makna, atau pesan dalam lirik. Sinonimi menunjukkan bagaimana pergeseran pola kata, frasa, kalimat dalam lirik lagu memengaruhi pilihan diksi, padanan kata, serta nuansa makna yang muncul dalam lagu sehingga mempresepikan suasana dan emosi yang berbeda dalam variasi pemilihan bahasa. Peneliti berharap semoga temuan ini dapat membuka ruang analisis lirik yang lebih lanjut terhadap sebuah makna atau pun padanan kata juga sebagai bentuk kemudahan pembaca memilih kosakata yang lebih familiar.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, L., Aisyah, I. P., & Sumarlam. (2022). *PERBANDINGAN KOHEKSI LEKSIKAL SINONIMI DALAM ATOLOGI CERPEN REMAJA "PIALA DI ATAS DANGAU."* 4, 308–317.

- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Cetakan Ke). PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Rineka Cipta.
- Goziyah, G., & Awida, A. S. (2021). Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 25–33.
- Grimonia, E. (2014). *Dunia Musik: Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup*. Nuansa Cendekia.
- Iskandar, L. I. K., & Marwan, I. (2023). Relasi Makna Pada Lagu Karya Melly Goeslaw (Tinjauan Semantik) . *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2 SE-Articles), 243–253. <https://doi.org/10.30762/narasi.v1i2.2190>
- Kevin Yvonnaha Harefa, & Arsen Nahum Pasaribu. (2023). *Lexical Relation in the Coldplay's Album "A Head Full of Dream."* 6(6).
- Masfufah, F. A., & Marwan, I. (2024). *Relasi Makna Sinonimi dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia : Kajian Semantik*. 8(2), 52–69.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi pendidikan kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Paino, N. P., Hutagaol, D. D. S., & Sagala, A. U. (2021). *ANALISIS PENANDA HUBUNGAN SINONIMI DAN HIPONIMI P ADA PUISI " MEMBACA TANDA-TANDA " K ARYA TAUFIQ ISMAIL*.
- Pateda, M. (2019). *Semantik leksikal*. Nusa Indah. <https://books.google.co.id/books?id=36YtAAAAMAAJ>
- Pertiwi, D. H., & Nurjanah, N. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 9, No. (2) November 2023*. 9(November), 23–32.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Suharyanto, A. (2017). Sejarah lembaga pendidikan musik klasik non formal di Kota Medan. *Gondang*, 1(1), 6–11.
- Susanti, R. (2021). Kajian Psikolinguistik, Sri Suharti, S.Hum, M.Pd. Wakhibah Dwi Khusnah, M.Pd. Dr. Sri Ningsih, S.S., M.Hum. Jamaluddin Shiddiq, M.Pd. Nanda Saputra, M.Pd. Dr. Heri Kuswoyo, S.S., M.Hum. Novita Maulidya Jalal, M.Psi., Psikolog. Putri Wulan Dhari, M.Pd. Dr. In *Kajian Psikolinguistik*.
- Suwandi, S. (2008). *Semantik: Pengantar kajian makna*.
- Wahyuni, L. D. (2025). *Analisis Tekstual dan Kontekstual Pada Album Terlintas Karya Bernadya*. Universitas PGRI Madiun.
- Wijana, I. D. P. (2008). *Semantik: Teori dan analisis*.